

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, etika profesi dan dukungan organisasi terhadap hasil audit forensik Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT. PEGADAIAN (Persero). Objek penelitian yang diteliti adalah para pemeriksa yang bekerja di Pulau Jawa. Peneliti telah mendapatkan responden sebanyak 49 orang. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap hasil audit forensik. Hal itu dikarenakan jika tuntutan kerja yang dibebankan pada individu tidak sesuai dengan kemampuannya (*ability*) maka kinerja dalam hal ini kualitas auditnya yang diharapkan akan sulit tercapai. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, semakin tinggi tingkat profesionalisme pemeriksa maka semakin berkualitas pula hasil audit yang dikerjakannya.
2. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap hasil audit forensik. Hal tersebut dikarenakan sifat nilai - nilai etika sangat tergantung pada pertimbangan konservatif masing - masing pemeriksa. Selain itu, pemeriksa juga berkewajiban dan selalu dituntut oleh pemberi tugas (perusahaan) untuk selalu menjaga etika profesinya bagaimanapun kualitas dari hasil auditnya.

3. Dukungan organisasi tidak berpengaruh terhadap hasil audit forensik. Hal itu disebabkan dua hal diantaranya: pertama, dukungan organisasi kepada setiap karyawan di PT. PEGADAIAN (Persero) sama. Penilaian pemberian bonus, tunjangan, fasilitas maupun gaji disamakan sesuai dengan jabatannya bukan disesuaikan dengan prestasi ataupun tingkat beban pekerjaan. Sehingga bagaimanapun kualitas dari hasil auditnya, dukungan organisasi yang didapatkan tetap sama. Kedua, Kebutuhan sebagian besar pemeriksa SPI telah terpenuhi sehingga dukungan organisasi tidak memiliki pengaruh yang cukup berarti dalam meningkatkan kerjanya dalam menghasilkan hasil audit yang berkualitas.
4. Profesionalisme, etika profesi dan dukungan organisasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil audit forensik pada SPI PT.PEGADAIAN (Persero). Lebih disebabkan dua variabel independen yaitu etika profesi dan dukungan organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap hasil audit forensik. Sehingga secara simultan seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap hasil audit forensik.

5.1.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Objek penelitian hanya beberapa pemeriksa SPI yang bekerja di Pulau Jawa sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan keseluruhannya (tidak dapat digeneralisasi).

2. Penggunaan kuesioner dalam pengumpulan data mengenai penelitian ini mungkin akan berbeda jika data diperoleh langsung melalui penyampaian tatap muka dengan responden.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh profesionalisme, etika profesi dan dukungan organisasi terhadap hasil audit forensik. Jika dilihat dari koefisien determinasi, hanya 9,8% variabel terikat yaitu HA (Y) variasinya dapat dijelaskan oleh variabel bebas PR (X_1), EP (X_2) dan DO (X_3). Maka masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi variasi dalam variabel hasil audit forensik yang belum tergali dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dibahas sebelumnya maka saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah rentang wilayah objek penelitian yaitu pemeriksa SPI yang bekerja di seluruh Indonesia.
2. Menyebarkan kuesioner dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lain yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti pengalaman, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kompetensi dan lain - lain.
4. PT. PEGADAIAN (Persero) dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam program prioritas SPI yaitu "*Zero Fraud*".